

ABSTRAK

IMPLEMENTASI RENCANA PENYEDIAAN RUANG TERBUKA HIJAU UNTUK MEWUJUDKAN KOTA BANDAR LAMPUNG MENUJU *SMART CITY*

Oleh

Zhahira Rhamadan

Implementasi rencana penyediaan RTH di Kota Bandar Lampung masih menghadapi berbagai kendala, ditandai dengan persentase luas RTH hanya 4,37 persen yang masih jauh dari ketentuan minimal 30 persen. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi eksisting penyediaan RTH, menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi implementasi rencana penyediaan RTH, serta merumuskan strategi implementasi penyediaan RTH untuk mewujudkan Kota Bandar Lampung menuju *smart city*. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, studi dokumentasi, dan kuesioner. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, metode AHP dengan *Expert Choice*, serta analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi eksisting penyediaan RTH di Kota Bandar Lampung masih belum memenuhi target nasional akibat keterbatasan lahan, tingginya urbanisasi, dan alih fungsi lahan. Faktor yang paling berpengaruh dalam implementasi penyediaan RTH adalah disposisi (0,484), diikuti sumber daya (0,320), komunikasi (0,132), dan struktur birokrasi (0,064). Strategi implementasi yang dihasilkan terdiri atas strategi WO, SO, ST, dan WT. Strategi WO menjadi strategi prioritas yang diarahkan pada penguatan komitmen kepala daerah, optimalisasi pendanaan, dan penguatan koordinasi *stakeholder* dalam penyediaan RTH. Strategi SO dilakukan melalui penguatan koordinasi dan kolaborasi *stakeholder* melalui optimalisasi regulasi dan pembagian kewenangan. Strategi ST dilakukan penguatan regulasi dan pengendalian pemanfaatan lahan dalam menjaga keberlanjutan RTH. Sementara itu, strategi WT difokuskan pada penguatan implementasi kebijakan dan pengendalian pemanfaatan lahan.

Kata Kunci: ruang terbuka hijau (RTH), implementasi kebijakan, *smart city*, AHP, SWOT

ABSTRACT

Implementation of the Green Open Space Provision Plan to Support Bandar Lampung City's Transition toward a Smart City

By

Zhahira Rhamadan

The implementation of the Green Open Space (RTH) provision plan in Bandar Lampung City continues to face various challenges, as indicated by the current RTH coverage of only 4.37 percent, which remains far below the minimum requirement of 30 percent. This study aims to identify the existing condition of RTH provision, analyze the factors influencing the implementation of the RTH provision plan, and formulate implementation strategies for RTH provision to support the realization of Bandar Lampung as a smart city. Data were collected through in-depth interviews, observations, document reviews, and questionnaires. The data were analyzed using descriptive qualitative analysis, the Analytical Hierarchy Process (AHP) with Expert Choice software, and SWOT analysis. The results indicate that the existing condition of RTH provision in Bandar Lampung City has not yet met the national target due to limited land availability, rapid urbanization, and land-use conversion. The most influential factor affecting the implementation of RTH provision is disposition (0.484), followed by resources (0.320), communication (0.132), and bureaucratic structure (0.064). The resulting implementation strategies consist of WO, SO, ST, and WT strategies. The WO strategy is identified as the primary priority, focusing on strengthening local government commitment, optimizing funding mechanisms, and enhancing stakeholder coordination in RTH provision. The SO strategy emphasizes strengthening stakeholder coordination and collaboration through the optimization of regulations and the clarification of authority distribution. The ST strategy focuses on strengthening regulations and controlling land utilization to ensure the sustainability of RTH. Meanwhile, the WT strategy is directed toward strengthening policy implementation and improving land-use control.

Keywords: *Green Open Space (GOS), policy implementation, smart city, AHP, SWOT.*